

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang penulis pilih adalah penelitian dengan metode deskriptif, yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Adapun pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berupa data deskriptif yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Amongrogo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai 1 Nopember sampai 1 Desember 2011. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Melakukan pendekatan kepada kepala madrasah untuk mengajukan permohonan izin penelitian.

- b. Melakukan survai awal bertujuan untuk mencari gambaran umum tentang obyek yang akan diteliti serta penentuan informan dari populasi yang ada.
- c. Penyebaran angket penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan
- d. Melakukan analisis data

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau ada yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹Untuk lebih jelasnya indikator problematika pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Linguistik
 - Tata bunyi
 - Kosa kata
 - Tata bahasa
 - Tulisan
- b. Non Linguistik
 - 1. Guru
 - Latar belakang pendidikan guru terhadap kesesuaian mata pelajaran bahasa Arab yang diampunya
 - Kemampuan guru terhadap materi bahasa arab yang diampunya
 - 2. Siswa
 - Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab
 - Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab
 - Tingkat kecerdasan siswa yang beragama

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 99.

3. Metode
 - Strategi pengelolaan kelas yang belum maksimal
 - Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan
4. Media
 - Pengadaan sarana dan prasarana mata pelajaran bahasa Arab
 - Pemanfaatan sarana belajar yang sudah ada
5. Lingkungan
 - Kurangnya perhatian dan dorongan orang tua dan keluarga terhadap belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab

D. Data dan Sumber Data

a. Jenis data yang dihimpun

Data dalam penelitian ini meliputi data kualitatif tentang data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan Problematika Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Desa Amongrogo tahun pelajaran 2010/2011.

b. Sumber Data

1) *Sumber Data Primer*

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari guru bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Amongrogo tahun 2010/2011

2) *Sumber Data Sekunder*

Data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari: kepala sekolah, siswa, buku-buku yang berkaitan dengan problem pembelajaran siswa dan dokumen hasil belajar siswa.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. *Observasi (Pengamatan)*

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²Observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang kondisi fisik sarana dan prasarana, dan data tentang Kegiatan Belajar Mengajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Amongrogo.

Hasil observasi untuk :

- a) Mendapat data tentang perilaku yg mencolok.
- b) Melengkapi/memperoleh data sebagai bukti/*rechecking* data sebelumnya atau sesuai dengan kebutuhan.
- c) Evaluasi setelah pemberian perlakuan/intervensi.

2. *Interview (Wawancara)*

Interview atau sering di sebut dengan wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan wawancara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya kepada informan. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang problematika pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru bahasa Arab kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah secara berhadap-hadapan muka langsung dengan para informan (*face to face*) yaitu kepada murid kelas IV dan kepala madrasah.

3. *Dokumentasi*

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik yang tertulis maupun gambar. Teknik ini digunakan untuk mencari data-data yang berupa catatan sekolah, struktur organisasi sekolah, sejarah berdirinya

²Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005, h. 94.

sekolah, letak geografis sekolah, keadaan guru, dan data hasil belajar siswa yang berkaitan dengan obyek yang diteliti dalam hal ini Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Amongrogo.

4. *Angket*

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data tidak langsung, teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang problematika pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Amongrogo yaitu mengumpulkan data dengan memberikan angket kepada para informan yang terdiri dari kepala madrasah, guru bahasa Arab kelas IV dan siswa.

E. Teknik Analisis Data

Untuk memahami penelitian secara mendalam bahwa keberadaan suatu data dalam penelitian sangatlah penting, namun data yang akan dikumpulkan masih mentah dan belum memiliki arti apa-apa, karena data tersebut belum diolah, sehingga diperlukan suatu cara untuk mendaya gunakannya. Untuk bisa membuat data-data memiliki daya guna, bernilai dan sekaligus dapat menjawab permasalahan penelitian ini, maka data tersebut harus dianalisis terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini, data-data yang ditampilkan adalah data-data kualitatif, karena itu teknik analisis data yang digunakan adalah teknik induktif, dimana data yang didapat oleh peneliti dikumpulkan pada awal penelitian dan langsung dicatat untuk dianalisis serta ditarik kesimpulannya yang umum. Berdasarkan hal di atas maka peneliti menggunakan teknik analisis induktif ini untuk data yang didapatkan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga hubungan antara peneliti dengan responden menjadi eksplisit dan saling bekerjasama serta data-data yang dianalisis dengan metode induktif ini peneliti mulai dengan mengolah fakta-fakta empiris yang ditemukan kemudian peneliti cocokkan dengan landasan teori yang ada.

1. *Reduksi Data (Data Reduction)*

Yaitu memilih data yang berisi hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.³Selanjutnya Sugiyono menyatakan bahwa mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.⁴

2. *Display Data (Data Display)*

Yaitu penyajian data yang sudah direduksi. Sugiono (2008) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁵

3. *Verifikasi Data (Data Verification)*

Yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan guna menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

³A.S. Broto, *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa kedua di SD Berdasarkan pendekatan Linguistik Kontrastif*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978, h. 62.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 338

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 341